

## ABSTRAK

Nirbitho Satrio Anggono 2024 : Penerapan Kebijakan Perlindungan Bagi Penyandang Disabilitas dalam Lingkup Transportasi Publik di Kota Bandung (Studi Pada Terminal Leuwi Panjang Kota Bandung)

Perlindungan merupakan salah satu bentuk tindakan yang dilakukan sesama makhluk hidup maupun secara perorangan untuk memberikan rasa nyaman terhadap ancaman yang mengganggu. Konteks perlindungan di negara menjadi tolak ukur tercapainya proses kerja negara untuk menjaga stabilitas hingga keamanan dalam negara, selain itu juga bentuk perlindungan sudah menjadi acuan mendasar konteks kemanusiaan agar memiliki kehidupan yang sejahtera. Perlindungan bagi difabel merupakan bentuk perhatian khusus bagi makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri dan dikaitkan dengan kehidupan di masyarakat tanpa adanya diskriminasi. Negara Indonesia dengan jumlah penduduk terbanyak sekaligus memiliki berbagai latar belakang kehidupan, sehingga perlunya ada perhatian khusus bagi negara untuk mengatur masyarakat sebagai bentuk upaya perlindungan tanpa adanya diskriminasi.

Penelitian ini menggunakan teori mendasar administrasi publik dan implementasi publik oleh Merieele Grindle dalam (Tachjan, 2007) dengan dimensi Isi Kebijakan dan Konteks Kebijakan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi dan wawancara sebagai data primer dan dokumentasi sebagai data sekunder.

Hasil penelitian ini menggambarkan implementasi kebijakan perlindungan disabilitas di lingkup transportasi publik Terminal Leuwi Panjang Kota Bandung. Hasilnya adalah belum terimplementasi secara sepenuhnya sesuai konteks Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 15 Tahun 2019 karena alokasi APBD daerah hingga kapabilitas sumber daya manusia belum mampu membantu difabel secara menyeluruh

**Kata Kunci : Implementasi Kebijakan, Disabilitas, Transportasi Publik**